

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Gaya Belajar *Converger* Kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih diantaranya yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.<sup>1</sup>

##### 1. Kegiatan Awal

Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdo'a bersama. Setelah itu guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Setelah itu, guru memulai pelajaran dengan mengulas kembali materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Apersepsinya guru menarik perhatian siswa dengan motivasi singkat. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat materi fiqih yang akan di sampaikan dengan kompetensi yang akan dicapai.

##### 2. Kegiatan Inti

Guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan ketentuan-ketentuan jual beli, Semua peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan cermat. Guru menjelaskan hikmah melakukan jual beli, Guru memberikan materi fikih selanjutnya tentang jual beli. Guru menjelaskan pengertian jual beli, hukum jual beli di dalam Al-Qur'an dan Hadist, syarat jual beli, dan rukun jual beli, macam-macam jual beli, disertai power point yang berhubungan dengan materi.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) fiqih kelas XI* di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak (pada tanggal 29 Agustus 2017).

Peserta didik ditugaskan menyimak materi fikih tentang ketentuan-ketentuan jual beli. Lalu peserta didik ditugaskan untuk menyimak materi selanjutnya tentang jual beli. Setelah itu guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi fikih yang belum faham. Lalu guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi fikih yang belum dipahami. Guru menjawab dan menjelaskan materi fikih yang belum diketahui siswa.

Adapun media yang digunakan adalah buku catatan setiap peserta didik, *black board*, dan kapur tulis. Sedangkan sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi buku materi fiqih kelas IX, lembar kerja, dan buku lain sebagai referensi.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* fiqih peserta didik sudah terlihat dalam gaya belajar ini karena peserta didik mampu membagikan informasi atau pengetahuannya kepada peserta didik lain dalam menyelesaikan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Gaya belajar ini dapat berjalan dengan baik ketika sebelumnya peserta didik sudah mempelajari atau pengalaman membaca materi pembelajaran baik dari LKS maupun dari bacaan yang terkait terlebih dahulu sehingga pada waktu pembelajran peserta didik sudah siap membagikan pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik lain.

### 3. Kegiatan akhir

Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membaca buku LKS Fikih yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan

---

<sup>2</sup> Observasi *Pembelajaran fiqih Kelas XI* di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak (pada hari Selasa tanggal 9 Januari 2018, pukul 07.15 WIB).

berikutnya. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

## **B. Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Gaya Belajar *Assimilator* di Kelas IX MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.<sup>3</sup>

### **1. Kegiatan Awal**

Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdo'a bersama. Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Apersepsinya Guru menanyakan materi fikih seputar pelajaran yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menarik perhatian siswa dengan motivasi singkat. Guru menjelaskan secara singkat materi fikih yang akan di sampaikan dengan kompetensi yang akan dicapai.

### **2. Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti yang peneliti amati, guru fiqih menggunakan gaya belajar *assimilator* yang mana peserta didik dilibatkan secara aktif berdiskusi secara berpasangan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya baik dari guru maupun dari peserta didik lain kemudian di refleksikan ke dalam kertas atau buku catatan. Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh guru fiqih dalam menggunakan gaya belajar tersebut, di antaranya:

#### **a. Mengamati**

- Guru menampilkan video slide tentang jual beli
- Peserta didik menyaksikan tayangan video slide jual beli dan mengomentarnya

---

<sup>3</sup> Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* fiqih kelas IX MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak (pada tanggal 30 Agustus 2017).

- b. Menanya
    - Melalui video slide, guru menanyakan mengenai jual beli
    - Guru menunjuk kepada salah satu peserta didik untuk menjelaskan mengenai jual beli
  - c. Mengeksperimen
    - Peserta didik mencari contoh jual beli yang baik
    - Peserta didik mencari hikmah dari jual beli yang baik
  - d. Asosiasi
    - Peserta didik dapat membedakan jual beli yang baik dan buruk
  - e. Komunikasi
    - Guru menyimpulkan materi pembelajaran
    - Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi video slide tersebut
3. Kegiatan Penutup
- Kegiatan penutup yang dilakukan guru dan peserta didik, meliputi :
- Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
  - Guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membaca buku LKS Fikih yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
  - Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, penggunaan penugasan gaya belajar *assimilator* ini sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak aktif berdiskusi secara berpasangan untuk menggali informasi terkait dengan materi pembelajaran.<sup>4</sup> Dengan belajar ini peserta didik akan terlatih untuk mampu memecahkan masalah fiqih karena dengan menulis,

---

<sup>4</sup> Observasi *Pembelajaran fiqih Kelas XI* di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak (pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2018, pukul 08.13 WIB).

berdiskusi, mengamati guru saat menerangkan. Gaya belajar ini peserta didik dilatih untuk mengungkapkan pemikirannya, dan membuat peserta didik lebih peka dengan informasi atau pengetahuan yang didapatkannya di lingkungan belajarnya.

### **C. Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Gaya Belajar *Converger* dan Gaya Belajar *Assimilator* di Kelas IX MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

#### **1. Kegiatan Awal**

Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdo'a bersama. Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Apersepsinya Guru menanyakan materi fikih seputar pelajaran yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menarik perhatian siswa dengan motivasi singkat. Guru menjelaskan secara singkat materi fikih yang akan di sampaikan dengan kompetensi yang akan dicapai.

#### **2. Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti yang peneliti amati, guru fiqih menggunakan gaya belajar *converger* dan gaya belajar *assimilator* yang mana peserta didik terlibat aktif untuk berdiskusi, menyampaikan ide, pendapat, pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik lain yang kemudian direfleksikan dan ditulis dalam kertas atau buku catatan. Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh guru fiqih dalam menggunakan gaya belajar tersebut, diantaranya:

Guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan tata cara jual beli, selanjutnya guru memberi intruksi kepada siswa untuk memulai praktik jual beli. Semua peserta didik mengikuti proses pembelajaran

dengan aktif dan cermat. Lalu guru menjelaskan hikmah melakukan jual beli guru memberikan materi fikih selanjutnya tentang jual beli dan menjelaskan pengertian jual beli, hukum jual beli di dalam Al-Qur'an dan Hadist, syarat jual beli, dan rukun jual beli, macam-macam jual beli, disertai power point yang berhubungan dengan materi.

Peserta didik ditugaskan menyimak materi fikih tentang tata cara melakukan jual beli. Lalu peserta didik ditugaskan untuk mempraktikkan jual beli. Sebelumnya peserta didik ditugaskan untuk menyimak materi selanjutnya tentang jual beli lalu guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi fikih yang belum faham. guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada pesera didik. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi fikih yang belum dipahami. Lalu guru menjawab dan menjelaskan materi fikih yang belum diketahui siswa.

### 3. Kegiatan akhir

Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membaca buku LKS Fiqih yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

## **D. Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas IX MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak**

Kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) fiqih adalah suatu kegiatan yang memperlihatkan kepada fungsi akal sebagai alat untuk berpikir secara reflektif, aktif, dan kritis. Ide kunci lain yang harus dipahami dan pengertian kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) dapat dilihat dari perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik ketika mengikuti pembelajaran fiqih, apakah melalui pembelajaran peserta didik mampu untuk

memahami, menganalisis, mengenal permasalahan materi fiqih yang telah disampaikan oleh guru.

Kemampuan *problem solving* peserta didik kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak sudah terlihat baik, namun perlu ditingkatkan kembali. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, ide atau pengetahuan mereka pada saat pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat terbiasa untuk mengemukakan pendapat dan melatih kemampuan *problem solving* peserta didik. Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada mata pelajaran fiqih, guru menggunakan gaya belajar *converger* dan gaya belajar *assimilator*. Kedua gaya belajar tersebut dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* dengan baik.<sup>5</sup>

## E. Analisis Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) dan *assimilator* ( $X_2$ ) adalah 0,799, sedangkan nilai VIF variabel gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) dan *assimilator* ( $X_2$ ) adalah 1,251. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8a. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

### 2. Uji Autokorelasi

Hasil output SPSS 16.0 lihat pada lampiran 8b, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1.654, jadi nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah responden 110 orang dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai  $d_l$  1,6523 dan nilai  $d_u$  1,7262. Nilai  $d_U$  tabel sebesar 1,654 sehingga batasnya antara  $d_U$  dan  $4-d_U$  (1,654 dan 2,3477). Karena  $d_w$  sebesar 1.654 berada diantara keduanya yaitu  $1,6523 < 1.654 < 2,3477$

---

<sup>5</sup> Observasi *Pembelajaran fiqih Kelas IX* di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak (pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2018, pukul 07.45 WIB).

maka sesuai kaidah pengambilan keputusan disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan SPSS 16.0, lihat pada lampiran 8b, dari grafik *scatter plot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

### 4. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8c, ditemukan angka  $SIG=0,068$  untuk gaya belajar *converger* yakni (angka  $SIG\ 0,068 > 0,05$ , untuk gaya belajar *assimilator* yakni (angka  $SIG\ 0,180 > 0,05$ ) dan kemampuan *problem solving* peserta didik yakni (angka  $SIG\ 0,080 > 0,05$ ). Dengan demikian data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

### 5. Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas gaya belajar *converger*, *assimilator* dan kemampuan *problem solving* peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran 8d. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

## F. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) dan *assimilator* ( $X_2$ ) dengan kemampuan *problem solving* ( $Y$ ) peserta didik pada mata pelajaran fiqh, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden kelas IX MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yang diambil secara acak sebanyak 110

responden, yang terdiri dari 20 item pernyataan tiap variabel X dan 17 pertanyaan berupa tes essay untuk variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X berupa *check list* dengan alternatif jawaban SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Sedangkan untuk variabel dependen terdiri dari 17 soal yang berupa essay dengan penilaian obyektif, yaitu 4 (menjawab 5 atau 4 atau 3 kata kunci), 3 (3 atau 2 kata kunci), 2 (menjawab 1 kata kunci), 1 (menjawab kurang tepat), yang disesuaikan dengan rubrik (lihat di lampiran).

Adapun analisis pengumpulan data tentang gaya belajar *converger* dan *assimilator* serta kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih adalah sebagai berikut:

#### **a. Analisis Data tentang Gaya Belajar *Converger* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak**

Hasil dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel  $X_1$  yaitu gaya belajar *converger*, lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel  $X_1$  tersebut dengan rumus sebagai berikut <sup>6</sup>:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n}$$

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 49.

$$= \frac{6538}{110} = 59,4363636364$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata variabel  $X_1$  (gaya belajar *converger*)

$\sum X_1$  = Jumlah nilai  $X_1$

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis  $X_1$

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis  $X_1$

Diketahui :

$$H = 76 \quad L = 43$$

2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$$R = 76 - 43 + 1 = 34$$

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{34}{4} = 8,5$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 9, untuk interval yang diambil kelipatan 8,5. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut

**Tabel 4.1**  
**Nilai Interval Gaya Belajar *Converger* di MTs Mazro'atul Huda**  
**Karanganyar Demak**

No.	Interval	Kategori
1	67,5 – 76	Sangat Baik
2	59 – 66,5	Baik
3	50,5 – 58	Cukup
4	42 – 49,5	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) dengan cara mencari skor ideal gaya belajar *converger* =  $4 \times 20 \times 110 = 8800$  (4 = skor tertinggi, 20 = jumlah butir instrumen, dan 110 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel gaya belajar *converger* melalui pengumpulan data angket ialah  $6538 : 8800 = 0,742$  (74,2%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal gaya belajar *converger*  $6538 : 110 = 59,436$  dicari nilai hipotesis yang diharapkan  $0,7429 \times 59,436 = 44,155$ . Setelah nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) diperoleh angka sebesar 4,415 dibulatkan menjadi 45, maka nilai tersebut dikategorikan “kurang”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 40-48.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan gaya belajar *converger* pada mata pelajaran fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori kurang.

**b. Analisis Data tentang Gaya Belajar *Assimilator* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak**

Hasil dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel  $X_2$  yaitu gaya belajar *assimilator*,

lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel  $X_2$  tersebut dengan rumus sebagai berikut :<sup>7</sup>

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{6383}{110} = 58,0272727273\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata variabel  $X_2$  (gaya belajar *assimilator*)

$\sum X_2$  = Jumlah nilai  $X_2$

$n$  = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis  $X_2$

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis  $X_2$

Diketahui :

H = 79, L = 32

2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$R = 79 - 32 + 1 = 48$

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{48}{4} = 12$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 12, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

<sup>7</sup> Sugiyono, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 49.

**Tabel 4.2**  
**Nilai Interval Gaya Belajar *Assimilator* di MTs Mazro'atul Huda**  
**Karanganyar Demak**

No.	Interval	Kategori
1	67 – 79	Sangat Baik
2	55 – 66	Baik
3	43 – 54	Cukup
4	31 – 42	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) dengan cara mencari skor ideal gaya belajar *assimilator* =  $4 \times 20 \times 110 = 8800$  (4 = skor tertinggi, 20 = jumlah butir instrumen, dan 110 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel gaya belajar *assimilator* melalui pengumpulan data angket ialah  $6383 : 8800 = 0,725$  (72,5%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal gaya belajar *assimilator*  $6383 : 110 = 58,027$  dicari nilai hipotesis yang diharapkan  $0,725 \times 58,027 = 42,069$ . Setelah nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) diperoleh angka sebesar 42,06 dibulatkan menjadi 42, maka nilai tersebut dikategorikan “kurang”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 31-42.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan gaya belajar *assimilator* pada mata pelajaran fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori kurang.

**c. Analisis Data tentang Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak**

Hasil dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kemampuan *problem solving* peserta didik, lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian

dihitung nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut :<sup>8</sup>

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{5742}{110} = 52,2\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan *problem solving*)

$\sum Y$  = Jumlah nilai Y

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui : H = 68, L = 25

2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$R = 68 - 25 + 1 = 44$

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{44}{4} = 11$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 11, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

<sup>8</sup> Sugiyono, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 49.

**Tabel 4.3**  
**Nilai Interval *Problem Solving* Peserta Didik di MTs Mazro'atul**  
**Huda Karanganyar Demak**

No.	Interval	Kategori
1	57 – 68	Sangat Baik
2	46 – 56	Baik
3	35 – 45	Cukup
4	24 – 34	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) dengan cara mencari skor ideal kemampuan berpikir kritis =  $4 \times 17 \times 110 = 7,480$  (4 = skor tertinggi, 17 = jumlah butir instrumen, dan 110 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel kemampuan *problem solving* melalui pengumpulan data angket ialah  $5742 : 7,480 = 767,64$  (76,7%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal kemampuan *problem solving*  $5742 : 110 = 52,2$ , dicari nilai hipotesis yang diharapkan  $767,64 \times 52,2 = 40,070$ . Setelah nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) diperoleh angka sebesar 40,7 dibulatkan menjadi 40 maka nilai tersebut dikategorikan “cukup”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 35-45.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan *problem solving* pada mata pelajaran fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori cukup.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan gaya belajar *converger* pada mata pelajaran fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori kurang, atau

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal =  $4 \times 20 \times 110 = 8800$  (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 110 = jumlah responden). Skor yang diharapkan =  $6538 : 8800 = 0,742$  (74,2%). Dengan rata-rata =  $6538 : 110 = 59,436$  (jumlah skor ideal : 45 responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{6538}{110} = 59,4363636364 \text{ (dibulatkan } 59,44) \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,7429 \times 59,436 = 44,155$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel gaya belajar *converger* sebesar 7,352.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{59,43 - 59,434}{\frac{7,352}{10,4880884817}} \\ &= \frac{-0,004}{0,7009857} \\ &= -0,00570625 \\ &= -0,005 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel gaya belajar *converger* sebesar -0,005 sedangkan untuk

SPSS diperoleh t hitung sebesar -0,005, lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan gaya belajar *assimilator* pada mata pelajaran fiqh di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori kurang.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_2 \leq \mu_0,$$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal =  $4 \times 20 \times 110 = 8800$  (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 110 = jumlah responden). Skor yang diharapkan =  $6383 : 8800 = 0,725$  (72,5%). Dengan rata-rata =  $6538 : 110 = 59,436$  (jumlah skor ideal : 42 responden)

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{6383}{110} = 58,0272727273 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,725 \times 58,027 = 42,069$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel gaya belajar *assimilator* sebesar 9,472.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{58,027 - 58,03}{\frac{9,472}{\sqrt{110}}} \\ &= \frac{58,027 - 58,03}{10,4880884817} \end{aligned}$$

$$= \frac{-0,003}{0,90311976}$$

$$= -0,003321819 \text{ (dibulatkan } -0,003)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel gaya belajar *assimilator* -0,003 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar -0,003, lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho : Kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori cukup.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho :  $\mu_y \leq \mu_o$ , atau

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal =  $4 \times 17 \times 110 = 7,480$ . Skor yang diharapkan =  $5742 : 7,480 = 767,64$  (76,7%), dengan rata-rata =  $5742 : 110 = 52,2$ , dicari nilai hipotesis yang diharapkan  $767,64 \times 52,2 = 40,070$ .

b) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{5742}{110} = 52,2$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_o$ )

$$\mu_o = 767,64 \times 52,2 = 40,070$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan *problem solving* sebesar 12,441.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{52,20 - 52,199}{\frac{12,441}{10,4880884817}} \\
 &= \frac{0,01}{1,1862028073} \\
 &= 0,0008430262 \text{ (dibulatkan 0,000)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kemampuan *problem solving* peserta didik sebesar 0,000 sedangkan untuk perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,000, lihat pada lampiran 9d.

#### b. Uji Hipotesis Asosiatif

##### 1) Pengaruh Gaya Belajar *Converger* Terhadap Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “gaya belajar *converger* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) dengan kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : \hat{Y} = 16,389 + 0,603 X_1 \text{ tidak signifikan}$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9c, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 110,$$

$$\sum X_1 = 6538, \quad \sum X_2 = 6383, \quad \sum Y = 5742,$$

$$\sum X_1^2 = 394486, \quad \sum X_2^2 = 380167, \quad \sum Y^2 = 316604,$$

$$\sum X_1 X_2 = 382782, \quad \sum X_1 Y = 344833, \quad \sum X_2 Y = 338811$$

c) Mencari persamaan regresi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan cara menghitung nilai  $a$  dan  $b$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{5742 (394486) - (6538)(344833)}{110 (394486) - (6538)^2} \\ &= \frac{2,265,138,612 - 2,254,518,154}{43,393,460 - 42,745,444} \\ &= \frac{10,620,458}{648,016} \\ &= 16,3891910076 \text{ (dibulatkan 16,389)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{110 (344833) - (6538)(5742)}{110 (394486) - (6538)^2} \\ &= \frac{37,931,630 - 37,541,196}{43,393,460 - 42,745,444} \\ &= \frac{390,434}{648,016} = 0,6025067282 \text{ (dibulatkan 0,603)} \end{aligned}$$

d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10a persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:<sup>9</sup>

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 16,389 + 0.603 X_1\end{aligned}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga  $\hat{Y}$  dan  $X = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

$X_1$  = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

## 2) Pengaruh Gaya Belajar *Assimilator* terhadap Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Mzro'atul Huda Karanganyar Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “gaya belajar *assimilator* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mzro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *assimilator* ( $X_2$ ) terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mzro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

<sup>9</sup> Sugiyono, Persamaan regresi linear sederhana, *Ibid*, hlm. 261.

Ho :  $\hat{Y} = 18,861 + 0,575 X_1$  tidak signifikan

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 9c

n = 110,

$\sum X_1 = 6538,$                        $\sum X_2 = 6383,$                        $\sum Y = 5742,$

$\sum X_1^2 = 394486,$                        $\sum X_2^2 = 380167,$                        $\sum Y^2 = 316604,$

$\sum X_1 X_2 = 382782,$                        $\sum X_1 Y = 344833,$                        $\sum X_2 Y = 338811$

c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y (\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\
 &= \frac{5742 (380167) - (6383)(338811)}{110 (380167) - (6383)^2} \\
 &= \frac{2,182,918,914 - 2,162,630,613}{41,818,370 - 40,742,689} \\
 &= \frac{20,288301}{1,075,681} = 18.860889985 \text{ (dibulatkan 18.861)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\
 &= \frac{110 (338811) - (6383) (5742)}{110 (380167) - (6383)^2} \\
 &= \frac{37,269,210 - 36,651,186}{41,818,370 - 40,742,689} \\
 &= \frac{618,024}{1,075,681} \\
 &= 0.5745420808 \text{ (dibulatkan 0.575)}
 \end{aligned}$$

d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10b persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_2 \\
 &= 18.861 + 0.575 X_2
 \end{aligned}$$

Keterangan :

<sup>10</sup> Sugiyono, Persamaan umum regresi linear sederhana, *Ibid*, hlm. 261.

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi  
 a = Harga  $\hat{Y}$  dan  $x = 0$  (harga konstan)  
 b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*.

$X_2$  =Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

### 3) Pengaruh Gaya Belajar *Converger* dan Gaya Belajar *Assimilator* Simultan terhadap Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “gaya belajar *converger* dan gaya belajar *assimilator* simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) dan *assimilator* ( $X_2$ ) terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran fiqih.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis  $H_0: \hat{Y} = 5,553 + 0,339 X_1 + 0,457 X_2$  tidak signifikan

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran  $n = 110$ ,

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 6538, & \sum X_2 = 6383, & \sum Y = 5742, \\ \sum X_1^2 = 394486, & \sum X_2^2 = 380167, & \sum Y^2 = 316604, \\ \sum X_1 X_2 = 382782, & \sum X_1 Y = 344833, & \sum X_2 Y = 338811 \end{array}$$

c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 394486 - \frac{(6538)^2}{110} \\ &= 394486 - \frac{(42,745,444)}{110} \\ &= 394486 - 388,594 \\ &= 5,892\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 380167 - \frac{(6383)^2}{110} \\ &= 380167 - \frac{(40,742,689)}{110} \\ &= 380167 - 370,388 \\ &= 9,779\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 382782 - \frac{(6538)(6383)}{110} \\ &= 382782 - \frac{(41,732,054)}{110} \\ &= 382782 - 379,382 \\ &= 3,400\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ &= 344833 - \frac{(6538)(5742)}{110} \\ &= 344833 - \frac{(37,541,196)}{110} \\ &= 344833 - 341,283 \\ &= 3,550\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ &= 338811 - \frac{(6383)(5742)}{110} \\ &= 338811 - \frac{(36,651,186)}{110} \\ &= 338811 - 333,192 \\ &= 5,619\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 316604 - \frac{(5742)^2}{110} \\ &= 316604 - \frac{(32,970,564)}{110} \\ &= 316604 - 299,732 \\ &= 16,872\end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\ &= \frac{(3,550)(9,779) - (5,619)(3,400)}{(5,892)(9,779) - (3,400)(3,400)} \\ &= \frac{(34,715,450) - (19,104,600)}{57,617,868 - 11,560,000} \\ &= \frac{15,610,850}{46,057,868}\end{aligned}$$

= 0,3389399179 (dibulatkan menjadi 0,339)

$$\begin{aligned}b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\ &= \frac{(5,892)(5,619) - (3,400)(3,550)}{(5,892)(9,779) - (3,400)(3,400)} \\ &= \frac{(33,107,148) - (12,070,000)}{57,617,868 - 11,560,000} \\ &= \frac{21,037,148}{46,057,868}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,4567547069 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,457) \\
 a &= \frac{\sum Y - b_1 (\sum X_1) - b_2 (\sum X_2)}{n} \\
 &= \frac{5742 - (0,339) (6538) - 0,457 (6383)}{110} \\
 &= \frac{5742 - 2216,382 - 2917,031}{110} \\
 &= \frac{6008,587}{110} \\
 &= 5,462351818181818 \text{ (dibulatkan menjadi } 5,553)
 \end{aligned}$$

- e) Berdasarkan output SPSS lampiran 11 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 5,553 + 0,339 X_1 + 0,457 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga  $\hat{Y}$  dan  $x = 0$  (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

**4) Hubungan Gaya Belajar *Converger* terhadap Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak**

- a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih.

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis:

$$H_0 : \rho_1 \leq 0$$

- b) Menghitung nilai koefisien korelasi antara gaya belajar *converger* dengan kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih, menggunakan rumus:

$$n = 110,$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 6538, & \sum X_2 &= 6383, & \sum Y &= 5742, \\ \sum X_1^2 &= 394486, & \sum X_2^2 &= 380167, & \sum Y^2 &= 316604, \\ \sum X_1 X_2 &= 382782, & \sum X_1 Y &= 344833, & \sum X_2 Y &= 338811 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{n\sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{110(344833) - (6538)(5742)}{\sqrt{\{110(394486) - (6538)^2\} \{110(316604) - (5742)^2\}}} \\ &= \frac{37931630 - 37541196}{\sqrt{(43393460 - 42745444)(34826440 - 32970564)}} \\ &= \frac{390434}{\sqrt{(648016)(1855876)}} \\ &= \frac{390434}{\sqrt{1202637342016}} \\ &= 0,3560248301 \text{ bisa dibulatkan } 0,356 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana<sup>11</sup>**

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 257.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi ( $r$ ) 0.356 termasuk pada kategori “rendah”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0.356 lihat selengkapnya pada lampiran 10a. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa gaya belajar *converger* mempunyai hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan kemampuan *problem solving* pada mata pelajaran fiqh.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_1$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0.356)^2 \times 100\% = 0,126736 \times 100\% = 12,6736\% \text{ dibulatkan menjadi } 12,7\%$$

Jadi, gaya belajar *converger* memberikan kontribusi sebesar 12,7% terhadap kemampuan *problem solving* pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 10a.

**5) Hubungan Gaya Belajar *Assimilator* terhadap Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak**

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *exit card* ( $X_2$ ) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis:

$$H_0 : \rho_2 \leq 0$$

b) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$n = 110,$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 6538, & \sum X_2 &= 6383, & \sum Y &= 5742, \\ \sum X_1^2 &= 394486, & \sum X_2^2 &= 380167, & \sum Y^2 &= 316604, \\ \sum X_1 X_2 &= 382782, & \sum X_1 Y &= 344833, & \sum X_2 Y &= 338811 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n\sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{110(338811) - (6383)(5742)}{\sqrt{\{110(380167) - (6383)^2\} \{110(316604) - (5742)^2\}}} \\ &= \frac{37269210 - 36651186}{\sqrt{(41818370 - 40742689)(34826440 - 32970564)}} \\ &= \frac{618024}{\sqrt{(1075681)(1855876)}} \\ &= \frac{618024}{\sqrt{1996330551556}} \\ &= 0.4374104093 \text{ (dibulatkan 0.437)} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0.437 termasuk pada kategori “sedang”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0.437 lihat selengkapnya pada lampiran 10b. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa gaya belajar *assimilator* mempunyai hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan kemampuan *problem solving* pada mata pelajaran fiqh.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X<sub>2</sub> dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0.437)^2 \times 100\% = 0,190969 \times 100\% = 19,0969\% \text{ dibulatkan menjadi } 19,1\%$$

Jadi, gaya belajar *assimilator* memberikan kontribusi sebesar 19,1% terhadap kemampuan *problem solving* pada

mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro'Atul Huda Karanganyar Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 10b.

**6) Hubungan Gaya Belajar *Converger* dan *Assimilator* Secara Simultan dengan Kemampuan *problem solving* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak**

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqh.

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis:

$$H_0 : \rho_i \leq 0$$

b) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama gaya belajar *converger* dan *assimilator* secara simultan dengan kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqh, diperoleh nilai sebagai berikut

$$r_{x_1y} = 0.3560248301 \quad r^2_{x_1y} = 0,1267536796$$

$$r_{x_2y} = 0.4374104093 \quad r^2_{x_2y} = 0.1913278662$$

$$r_{x_1x_2} = 0.4479169587 \quad r^2_{x_1x_2} = 0.2006296019$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$$= \sqrt{\frac{0.1267536796 + 0.1913278662 - 2(0.3560248301)(0.4374104093) \cdot 0.4479169587}{1 - 0.2006296019}}$$

$$= \sqrt{\frac{0.3180815458 - 0.1395072902}{0.7993703981}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{0.1785742556}{0.7993703981}} \\
 &= \sqrt{0.2233936308} \\
 &= 0.4726453541 \text{ (dibulatkan menjadi 0,473)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan cukup signifikan antara gaya belajar *converger* dan gaya belajar *assimilator* secara bersama-sama dengan kemampuan *problem solving* pada mata pelajaran fiqh sebesar 0,473. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,473, lihat selengkapnya pada lampiran 11.

Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)}{y^2} \\
 &= \frac{(0.339)(3.550) + 0.457(5.619)}{16872} \\
 &= \frac{1.20345 + 2.567883}{16,872} \\
 &= \frac{3.771333}{16,872} \\
 &= 0.223526138 \text{ (dibulatkan menjadi 0.223)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa gaya belajar *converger* dan gaya belajar *assimilator* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 0,223% terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 11.

#### 7) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = 0.3560248301 \qquad r^2_{x_1y} = 0.1267536796$$

$$r_{x_2y} = 0.4374104093 \qquad r^2_{x_2y} = 0.1913278662$$

$$r_{x_1x_2} = 0.4479169587 \qquad r^2_{x_1x_2} = 0.2006296019$$

Menghitung korelasi parsial jika  $X_2$  dikendalikan:

$$\begin{aligned} r_{y_{1.2}} &= \frac{r_{x_1y} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{x_1x_2})\}\{1 - (r^2_{yx_2})\}}} \\ &= \frac{0.3560248301 - (0.4374104093 \times 0.4479169587)}{\sqrt{\{1 - 0.4479169587\}^2\{1 - 0.4374104093\}}} \\ &= \frac{0.3560248301 - 0.1959235402}{\sqrt{\{1 - 0.2006296019\}\{1 - 0.1913278662\}}} \\ &= \frac{0.1601012899}{\sqrt{\{0.7993703981\}\{0.8086721338\}}} \\ &= \frac{0.1601012899}{\sqrt{0.6464285655}} \\ &= 0.1991290222 \text{ (dibulatkan menjadi 0.199)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai  $R_{par}$  adalah 0.199, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 12, diperoleh hasil sebesar 0.199, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika  $X_1$  dikendalikan :

$$\begin{aligned} r_{y_{2.1}} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\ &= \frac{0.4374104093 - (0.3560248301 \times 0.4479169587)}{\sqrt{\{1 - 0.4479169587\}^2\{1 - 0.3560248301\}^2}} \\ &= \frac{0.4374104093 - 0.1594695591}{\sqrt{\{1 - 0.2006296019\}\{1 - 0.1267536796\}}} \\ &= \frac{0.2779408502}{\sqrt{(0.7993703981)(0.8732463204)}} \\ &= \frac{0.2779408502}{\sqrt{0.6980472588}} \\ &= 0.3326671891 \text{ (dibulatkan menjadi 0,332)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai  $R_{par}$  adalah 0,332, sedangkan hasil SPSS 16.0, lihat pada lampiran 12, diperoleh sebesar 0,332, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

#### a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Gaya Belajar *Converger* ( $X_1$ )

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,005. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,005, lihat selengkapnya pada lampiran 9d. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar  $n-1$  ( $110-1=109$ ), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,659.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-0,005 < 1,659$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang gaya belajar *converger* pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, diasumsikan cukup adalah  $H_0$  tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori "kurang".

**b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Gaya Belajar Assimilator ( $X_2$ )**

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang gaya belajar *assimilator* ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,003. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,003, lihat selengkapnya pada lampiran 9d. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar  $n-1$  ( $110-1= 109$ ), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,659.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-0,003 < 1,659$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar *assimilator* pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, diasumsikan cukup adalah  $H_0$  tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori "kurang".

**c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Kemampuan Problem Solving (Y) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran fiqh**

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,000. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,000, lihat selengkapnya pada lampiran 9d. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar  $n-1$  ( $110-1= 109$ ), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,659.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,000 < 1,659$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, diasumsikan cukup adalah  $H_0$  tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori "cukup".

**d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Gaya Belajar *Converger* ( $X_1$ ) terhadap Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih**

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0.126 (108)}{1(1 - 0.0126)} \\ &= \frac{13,687488}{0.873164} \\ &= 15,6768846638 \text{ (dibulatkan menjadi 15,676)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{\text{reg}}$  atau F hitung sebesar 15,676 lihat selengkapnya pada lampiran 10a, kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 110-1-1 =108, ternyata harga  $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,081$ . Jadi nilai  $F_{\text{reg}}$  lebih besar dari F tabel ( $15,676 > 3,081$ ).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti gaya belajar *converger* terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik mempunyai pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018”.

Selain Uji  $F_{\text{reg}}$ , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) terhadap kemampuan

*problem solving* peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus:<sup>12</sup>

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $A_0$  dan  $Sa$ .  $A_0$  diperoleh angka 0,  $a = \sum a$ , dan rumus  $Sa$  adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum X^2) \\ &= \frac{1}{110-2} (16.872 - (0.603 \times 3.550))(394486) \\ &= \frac{(0.0092592593)(14.73135)(394486)}{648.12} \\ &= \frac{(0.0092592593)(5.811.311.3361)}{648.12} \\ &= \frac{0.0538084385}{648.12} \\ &= 0.0000830223 \\ S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\ &= \sqrt{0.0000830223} \\ &= 0.0091116574 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $A_0$  dan  $Sa$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{a - A_0}{sa} \\ &= \frac{16.389 - 0}{0.0091116574} \end{aligned}$$

<sup>12</sup> Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1996, hlm.305.

= 1.798.6848364163 (dibulatkan menjadi 1.798)

Jadi nilai  $t_{hitung}$  untuk parameter  $a$  adalah sebesar 1.798. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1.798. Lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini  $t_{hitung}$  di atas diketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1.798 < 1,659$ ). Dengan demikian hipotesis  $H_a$  yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *converger* terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018” ditolak kebenarannya.

Cara menghitung parameter  $b$ , dengan menggunakan rumus<sup>13</sup>:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $B_0$  dan  $s^2 y / x$ .  $B_0$  diperoleh angka 0,  $b = \sum b$ , dan rumus  $s^2 y / x$  adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 y / x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{110-2} (16.872 - (0.603 \times 3.550)) \\ &= (0.0092592593) (14.731.135) \\ &= 0.1364013895 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $B_0$  dan  $s^2 y / x$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus  $t$  tes sebagaimana berikut:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$$

<sup>13</sup> Anto Dajan, Cara menghitung parameter  $b$ , *Ibid*, hlm. 308

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.6025067282 - 0}{\sqrt{0,0231502698}} \\
 &= \frac{0.6025067282}{0.15215} \\
 &= 3.9599522064 \text{ (dibulatkan menjadi 3.959)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk parameter  $b$  adalah sebesar 3.959. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3.959 lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini  $t_{\text{hitung}}$  di atas diketahui ternyata  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $3.959 > 1,659$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar *converger* mampu mempengaruhi kemampuan *problem solving* peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang  $H_a$  yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *converger* terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018” diterima kebenarannya.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *assimilator* ( $X_2$ ) terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0.191 (110 - 1 - 1)}{1 (1 - 0.191)} \\
 &= \frac{0.191 (108)}{0.809} \\
 &= \frac{20.628}{0.809} \\
 &= 25.4981458591 \text{ (dibulatkan menjadi 25.552)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut sebesar 25.552 (sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 lampiran 10b) diperoleh koefisien determinasi 25.552 kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan db = m sebesar 1, lawan  $N-M-1 = 110-1-1 = 108$ , ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 3.081$ . Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $25.552 > 3.081$ ).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  berarti gaya belajar *assimilator* terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik mempunyai pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak, artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *assimilator* terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak).

Selain uji  $F_{reg}$ , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan gaya belajar *assimilator* terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter  $a$ , dengan menggunakan rumus:<sup>14</sup>

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $A_0$  dan  $Sa$ .  $A_0$  diperoleh angka 0,  $a = \sum a$ , dan rumus  $Sa$  adalah sebagai berikut:

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

<sup>14</sup> Anto Dajan, Cara menghitung parameter  $a$ , *Ibid.*, hlm. 305.

$$\begin{aligned}
 Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum X^2) \\
 &= \frac{1}{110-2} (16.872 - (0.574 \times 5.619)(380167)) \\
 &= \frac{110 (9.779)}{(0.0092592593)(13.646694)(380167)} \\
 &= \frac{1.075.69}{48.037.247599308} \\
 &= \frac{1.075.69}{1.075.69} \\
 &= 44.657.14806246 \\
 S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
 &= \sqrt{44.657.14806246} \\
 Sa &= 6.6826003967
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $A_0$  dan  $S_a$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus  $t$  tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{s_a} \\
 &= \frac{18.860 - 0}{6.6826003967} = 2.8222546435 \text{ dibulatkan } 2.823
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk parameter  $a$  adalah sebesar 2.823. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 lihat pada lampiran 10b diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2.823.

Berdasarkan perhitungan ini  $t_{\text{hitung}}$  di atas diketahui ternyata  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $2.823 < 1.659$ ). Dengan demikian hipotesis  $H_a$  yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *assimilator* terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter  $b$ , dengan menggunakan rumus<sup>15</sup>:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 Y/X}{\sum x_i^2}}}$$

Sebelum menghitung uji  $t$  pada parameter  $b$  terlebih dahulu menghitung:  $b = \sum b$ ,  $B_0 = 0$ , dan menghitung  $s^2 Y/X$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 Y/X &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{110-2} (16.872 - (0.574 \times 5.619)) \\ &= (0.0092592593) (13.646694) \\ &= 0.1263582783 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $B_0$  dan  $s^2 Y/X$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus  $t$  tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 Y/X}{\sum x_i^2}}} \\ &= \frac{0.574 - 0}{\sqrt{\frac{0.1263582783}{9.779}}} \\ &= \frac{0.574 - 0}{\sqrt{0.0129213906}} \\ &= \frac{0.574}{0.1136722948} = 5.0496033445 \text{ dibulatkan } 5.055 \end{aligned}$$

Jadi nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk parameter  $b$  adalah sebesar 5.055. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 5.055 lihat pada lampiran 10b. Berdasarkan perhitungan ini  $t_{\text{hitung}}$  di atas diketahui ternyata  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $5.055 > 1,659$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar

<sup>15</sup> Anto Dajan, Cara menghitung parameter  $b$  pada uji  $t$ , *Ibid*, hlm. 308.

*assimilator* mampu mempengaruhi kemampuan *problem solving* peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang  $H_a$  yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar *assimilator* terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak” diterima kebenarannya.

**e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Gaya Belajar *Converger* ( $X_1$ ) dan Gaya Belajar *Assimilator* ( $X_2$ ) Secara Simultan terhadap Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqh**

Untuk uji signifikansi konstanta regresi linier ganda, lihat pada tabel *coefficients* lampiran 11, sebagaimana output SPSS 16.0 signifikansi untuk *constant* sebesar 0,544 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Karena nilai signifikansi konstanta lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,544 > 0,05$ , maka konstanta  $a$  tidak signifikan yang artinya tidak berarti.

Untuk uji signifikansi  $b$  menghitung parameter  $b_1$ , dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_y &= \frac{(1 - (R_{yx_1x_2}^2)) \sum y^2}{N - 3} \\
 &= \frac{(1 - 0.223526138)(16.872)}{107} \\
 &= \frac{(0.776473862)(16.872)}{107} \\
 &= 0.1224361402 \text{ (dibulatkan menjadi 0.122)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{b_1} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum X_1^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.1224361402}{(5.892)(1 - 0.223526138)}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.1224361402}{4.5749839949}}
 \end{aligned}$$

$$= 0.163591233$$

Jadi, nilai t hitung parameter  $b_1$  dengan rumus:

$$t = \frac{b_1}{sb_1}$$

$$= \frac{0.339}{0.163591233}$$

$$= 2.0722381865 \text{ (dibulatkan menjadi 2.102)}$$

sebagaimana output SPSS lampiran 11 Untuk menghitung parameter  $b_2$  dengan rumus:

$$S_{b_2} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_2^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{0.1224361402}{9.779 (1 - 0.223526138)}}$$

$$= \sqrt{\frac{0.1224361402}{7.5931378965}}$$

$$= 0.1269825874$$

Jadi, nilai t hitung parameter  $b_2$  dengan rumus:

$$t = \frac{b_2}{Sb_2}$$

$$= \frac{0.457}{0.1269825874}$$

$$= 3.5989186341 \text{ (dibulatkan menjadi 3.649) sebagaimana output SPSS lampiran 11)}$$

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t hitung  $b_1$   $b_2$  sebesar 2.102 dan 3.649 sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,659 ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) atau  $2.102 < 1,659$  dan  $3.649 > 1,659$ . Serta ditunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,38 > 0,05$  dan  $0,000 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar *converger* dan *assimilator* berpengaruh positif terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018.

**f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Gaya Belajar *Converger* ( $X_1$ ), dan Gaya Belajar *Assimilator* ( $X_2$ ) dengan Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih**

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.356\sqrt{110-2}}{\sqrt{1-0.126736}} \\
 &= \frac{(0.356)(10.392)}{0.934485955} \\
 &= \frac{3.699552}{0.934485955} = 3.9589166431 \text{ (dibulatkan 3.959)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 3.959. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 3.959 lihat selengkapnya pada lampiran 10a, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan n-2 (110-2=108) dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,659. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung > t tabel (3.959 > 1,659) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar *converger* dengan kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018”.

Uji korelasi sederhana kedua: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara gaya belajar

*assimilator* ( $X_2$ ) dengan kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.437(10.392)}{0.8810624268} \\
 &= \frac{4.541304}{0.8810624268} = 5.0543498643 \text{ (dibulatkan 5.055)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 5.055, Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 5.055 lihat selengkapnya pada lampiran 10b, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan  $n-2$  ( $110-2=108$ ) dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,659. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $5.055 > 1,659$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *assimilator* terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2017/2018”.

**g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Gaya Belajar *Converger* ( $X_1$ ) dan Gaya Belajar *Assimilator* ( $X_2$ ) Secara Simultan dengan Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqh**

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan antara metode *resident expert* ( $X_1$ ) dan *exit card* ( $X_2$ ) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak

Wedung Demak, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0.223/2}{(1 - 0.223526138)/(110 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0.1115}{0.776/107} \\
 &= \frac{0.1115}{0.0072567651} \\
 &= 15.3793103448 \text{ (dibulatkan menjadi 15.389)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut 15.389 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 11) kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan db = m sebesar 2, sedangkan (N-m-1) sebesar = 110-2-1 =107, ternyata  $F_{tabel}$  5% = 3,081. Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $15.389 > 3,081$ ). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

## 2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r^2_p}} \\
 &= \frac{0.1991290222 \sqrt{110 - 3}}{\sqrt{1 - 0.0396523675}} \\
 &= \frac{0.1991290222 \sqrt{107}}{\sqrt{0.9603476325}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.1991290222 \times 10.344}{0.9799732815} \\
 &= \frac{2.0597906056}{0.9799732815} \\
 &= 2.1018844539 \text{ (dibulatkan menjadi 2.102)}
 \end{aligned}$$

Harga  $t_{\text{hitung}}$  tersebut 2.102 (dapat dilihat pada lampiran 11 SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk)  $n-3 = (110 - 3 = 107)$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,659. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $2.102 < 1,659$ ). Dan nilai signifikansinya sebesar  $0,038 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak, dan signifikan yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar *converger* terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqh

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,333\sqrt{110-3}}{\sqrt{1-0,110}} \\
 &= \frac{0,333(10,344)}{\sqrt{0,89}} \\
 &= \frac{3,444}{0,944981132} \\
 &= 3.6483050847 \text{ (dibulatkan menjadi 3.649)}
 \end{aligned}$$

Harga  $t_{\text{hitung}}$  tersebut 3.649 (dapat dilihat pada lampiran 11 SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk)  $n-3 = (110 - 3 = 107)$  dan taraf kesalahan

( $\alpha$ ) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,659. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $3.649 > 1,659$ ). Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan koefisien korelasi yang ditemukan tersebut signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar *assimilator* terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

#### G. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Gaya belajar *converger* dan kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dalam kategori kurang, untuk gaya belajar *converger* sebesar 45 (rentang interval 40-48) dan gaya belajar *assimilator* 42 (rentang interval 31-42). Sedangkan kemampuan *problem solving* peserta didik dalam kategori cukup, yaitu sebesar 40 (rentang interval 35-45).
2. Gaya belajar *converger* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 16,389 + 0,603 X_1$ . Artinya apabila gaya belajar *converger* yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih ditingkatkan maka kemampuan *problem solving* peserta didik pada peserta didik juga meningkat. Gaya belajar *converger* yakni belajar berpikir, dalam belajar ini peserta didik dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan, namun tanpa melalui pengamatan. Masalah harus dipecahkan melalui operasi mental, khususnya menggunakan konsep dan kaidah serta suatu metode bekerja tertentu. Gaya pembelajaran ini peserta didik yang mempunyai pengetahuan yang lebih baik dapat membelajarkan kepada peserta didik lainnya. Hal ini akan memicu kemampuan *problem solving*

dari peserta didik, karena mereka dalam menyampaikan informasi atau pengetahuannya akan memikirkan kebenaran informasinya. Oleh karena itu, gaya belajar *converger* dapat meningkatkan kemampuan *problem solving* peserta didik kelas IX pada mata pelajaran fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan cukup signifikan yaitu sebesar 0.356 termasuk dalam kategori rendah. Jadi, gaya belajar *converger* memberikan kontribusi sebesar 12,7% terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

3. Gaya belajar *assimilator* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 18,861 + 0,575X_2$ . Artinya, apabila gaya belajar *assimilator* ditingkatkan maka kemampuan *problem solving* peserta didik akan meningkat. Gaya belajar *assimilator* artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indra-indra seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar peserta didik akan mampu mencapai pengamatan yang benar dan obyektif sebelum mencapai pengertian. Belajar memecahkan *problem solving* melalui pengamatan dalam belajar ini, peserta didik dihadapkan pada masalah yang harus dipecahkan dengan mengamati baik-baik, dengan menggunakan pengamatan yang teliti lahiriah suatu pemahaman yang membawa ke pemecahan masalah. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan cukup signifikan yakni sebesar 0,0437 dalam kategori sedang. Jadi, penerapan metode *exit card* memberikan kontribusi sebesar 19,1% terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.
4. Gaya belajar *converger* dan *assimilator* secara simultan berpengaruh positif terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 5,553 + 0,339 X_1 + 0,457X_2$ . Artinya, apabila gaya belajar *converger* dan *assimilator* yang

diterapkan pada mata pelajaran fiqih ditingkatkan maka kemampuan *problem solving* peserta didik juga akan meningkat. Kemampuan *problem solving* merupakan usaha peserta didik didalam memecahkan masalah yang dihadapinya dengan menggunakan pengamatan, berfikir dan mempraktikkan, karena dengan kemampuan ini peserta didik dapat menghadapi kehidupan nyata yang banyak persoalan yang membutuhkan penyelesaian menggunakan kemampuan berpikir. Oleh karena itu, pendidik menggunakan gaya belajar *converger* dan *assimilator* agar dapat meningkatkan kemampuan *problem solving* peserta didik secara simultan memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan dengan kemampuan *problem solving* peserta didik sebesar 0.473 dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa gaya belajar *converger* dan *assimilator* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 2.23% terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) dengan kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) apabila gaya belajar *assimilator* ( $X_2$ ) dikendalikan adalah sebesar 0,199 dalam kategori cukup. Artinya terjadi hubungan yang positif dan cukup signifikan di antara keduanya. Sebelum gaya belajar *assimilator* ( $X_2$ ) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) dengan kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) adalah 1,000 dalam kategori cukup. Jadi setiap subjek dalam sampel bila gaya belajar *converger* dibuat sama, maka hubungan antara gaya belajar *converger* dengan kemampuan *problem solving* peserta didik menjadi semakin lemah. Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara gaya belajar *converger* dengan kemampuan *problem solving* peserta didik dengan adanya gaya belajar *assimilator* sebagai variabel kontrol adalah pada cara penyampaian pendapat, argumen, ide dan pengetahuan yang berbeda yakni gaya belajar *assimilator* dalam penyampaian pendapat

secara lisan saja, sedang gaya belajar *converger* cara penyampaiannya dengan tertulis dan lisan.

Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara gaya belajar *assimilator* ( $X_2$ ) dengan kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) apabila gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) dikendalikan adalah sebesar 0,332 dalam kategori cukup. Artinya terjadi hubungan yang positif dan cukup signifikan di antara keduanya. Sebelum gaya belajar *converger* ( $X_1$ ) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara gaya belajar *assimilator* ( $X_2$ ) dengan kemampuan *problem solving* peserta didik (Y) adalah 1,000 dalam kategori cukup. Jadi setiap subjek dalam sampel bila gaya belajar *assimilator* dibuat sama, maka hubungan antara gaya belajar *converger* dengan kemampuan *problem solving* peserta didik menjadi semakin lemah. Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara gaya belajar *assimilator* dengan kemampuan *problem solving* peserta didik dengan adanya gaya belajar *converger* sebagai variabel kontrol adalah dalam gaya belajar *converger* penyampaian pendapat, argumen, ide dan pengetahuan secara tertulis dan praktik, sedangkan gaya belajar *assimilator* secara tertulis dan lisan saja.